



**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA
WHATSAPP (STUDI LIVING QUR'AN
PENGURUS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA LEMBAGA PENDIDIKAN
TILAWATIL QUR'AN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN)**



AFIF MAULANA AMIRIL MA'ARIF
NIM. 3121009

2024

**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA
WHATSAPP (STUDI LIVING QUR'AN PENGURUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA LEMBAGA
PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

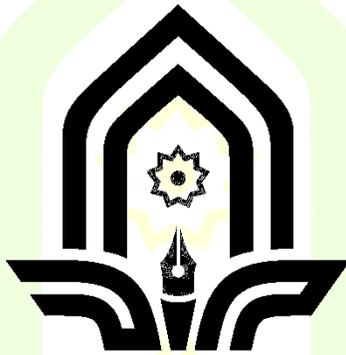
AFIF MAULANA AMIRIL MA'ARIF
NIM. 3121009

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA
WHATSAPP (STUDI LIVING QUR'AN PENGURUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA LEMBAGA
PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AFIF MAULANA AMIRIL MA'ARIF
NIM. 3121009

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Maulana Amiril Ma'arif

NIM : 3121009

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA WHATSAPP (STUDI LIVING QUR'AN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA LEMBAGA PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 November 2024

Menyatakan,



Afif Maulana Amiril Ma'arif

NIM. 3121009

NOTA PEMBIMBING

Widodo Hami, M.Ag.

Ds. Ketitang Kidul, Rt 07, Rw 03, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Afif Maulana Amiril Ma'arif

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamual'aikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Afif Maulana Amiril Ma'arif

NIM : 3121009

Judul : **TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA WHATSAPP (STUDI LIVING QUR'AN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA LEMBAGA PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 November 2024

Pembimbing,



Widodo Hami, M.Ag.

NIP. 198803312020121005



PENGESAHAN

Nama : Afif Maulana Amiril Ma'arif
NIM : 3121009
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA WHATSAPP
(STUDI LIVING QUR'AN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA LEMBAGA PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)

Yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama Islam (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP.19750423 2015031001

Heriyanto, M.S.I
NIP.198708092018011001



Pekalongan, 18 Desember 2024

Disahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP.197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)

Huruf	Nama	Huruf	Keterangan
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'anna's*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata perkata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikhal-Islāmatau Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat islam dan nikmat iman. Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan Alhamdulillah rabbi al-ālamīn atas segala anugerah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Orang tua, yang selalu mencurahkan rasa cinta dan kasih saynagnya kepada saya, tidak pernah lelah untuk mendidik, memberikan semangat dan tidak ada hentinya untuk mendoakan saya dan memberikan pengorbanan dalam setiap langkah yang saya ambil.
2. Kakak – adik, yang selalu penuh dengan semangat untuk mendukung dan mendoakan saya agar menjadi orang yang sukses.
3. Kepada guru-guru saya dari SD sampai Perguruan Tinggi yang telah mendidik, mendukung, penasihat, serta menjadi panutan saya.
4. Bapak Widodo Hami, M.Ag. selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
6. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
7. Teman-teman seperjuangan dalam organisasi UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga dalam hidup saya. Dan penelitian ini merupakan salah satu bentuk terima kasih yang saya berikan kepada UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga penelitian ini dapat berguna untuk generasi-generasi Qur'ani selanjutnya.

MOTTO

Jangan samakan diri anda dengan orang lain, jadilah diri sendiri.



ABSTRAK

Afif Maulana Amiril Ma'arif, 2024. "Tradisi Khataman Al-Qur'an via Whatsapp (Studi Living Qur'an Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)". Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Widodo Hami, M.Ag.

Kata Kunci: Living Qur'an, Khataman via WhatsApp, UKM LPTQ.

Tradisi khataman Al-Qur'an merupakan wujud ibadah yang bertujuan menjaga keaslian Al-Qur'an. Dilaksanakan secara individu maupun berkelompok, tradisi ini biasanya diakhiri dengan membaca al-Fātihah dan Q.S. al-Baqarah ayat 1-5 untuk menunjukkan bahwa khataman adalah ibadah yang terus berlanjut. Di era digital, media sosial seperti WhatsApp mempermudah pelaksanaan khataman secara daring. Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah melestarikan tradisi ini dengan membagi bagian juz melalui WhatsApp dan melaksanakan Do'a khataman bersama secara bergilir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan, makna, dan motivasi di balik tradisi khataman Al-Qur'an yang dilakukan secara daring melalui WhatsApp oleh pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun sumber pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menjadi pendukung kevalidan data. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa hasil observasi dan wawancara, kemudian untuk data sekunder didapat dari data kepustakaan sebagai acuan. Untuk mendapatkan hasil analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan living Qur'an. Teori Living Qur'an tentunya memiliki keterkaitan dalam salah satu bagian dari penelitian kualitatif salah satunya adalah pendekatan etnografi. pada pendekatan etnografi terdapat salah satu bagian yaitu etnografi realis yang menjelaskan

makna objektif dalam suatu tradisi yakni salah satunya tradisi religi. Tradisi religi yang dimaksud yakni pemaknaan dari tradisi khataman Al-Qur'an via WhatsApp UKM LPTQ UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan metode, pendekatan dan beberapa perspektif, penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan. Pertama, tradisi khataman Al-Qur'an via WhatsApp oleh UKM LPTQ dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Dengan pelaksanaan diantaranya perencanaan, yang melibatkan pengurus BPH dalam pembuatan jadwal pelaksanaannya. Pelaksanaan, pelaksanaan khataman dilakukan secara individu masing-masing dan ketika proses do'a khatmil Qur'an di laksanakan di rumah salah satu dari pengurus UKM LPTQ. Evaluasi, evaluasi dalam pelaksanaan khataman Al-Qur'an ini ialah kurangnya partisipan pada saat pelaksanaan khataman di rumah pengurus. Kedua, makna dan motivasi dari pengurus UKM LPTQ diantaranya yang pertama makna khataman menurut pengurus UKM LPTQ adalah menjadikan majlis Al-Qur'an, khataman sebagai sarana meningkatkan spiritualitas, penguatan kebiasaan membaca Al-Qur'an, pelestarian tradisi khataman, khataman sebagai sarana do'a dan tahlil. Adapun motivasi pengurus dalam melaksanakan khataman Al-Qur'an adalah meningkatkan keakraban dan kekeluargaan, media syiar Islam, melaksanakan program kerja (proker), mengisi waktu dengan kegiatan positif.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tradisi Khataman Al-Qur'an via Whatsapp (Studi Living Qur'an Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, penelitian, serta diskusi yang panjang dan penuh tantangan. Proses ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan inspirasi, pengetahuan, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akademik ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kebijakan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pendidikan di fakultas.
3. Bapak Widodo Hami, M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, masukan, serta koreksi selama proses penyusunan skripsi ini. Kehangatan, perhatian, dan ilmu yang diberikan sungguh sangat berarti bagi penulis.
4. Para Dosen di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan selama masa studi.
5. Pengurus, alumni, serta anggota UKM LPTQ, yang menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini serta telah membantu penulis dalam

pengumpulan data dan memberikan informasi yang sangat bermanfaat.

6. Silsilia Na'ul Khikmah serta teman-teman saya semua yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moril, semangat, serta menjadi teman diskusi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga Tercinta, terutama orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan dorongan tanpa henti, baik dalam bentuk materi maupun kasih sayang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai kekurangan dan keterbatasan tentunya masih ada dalam isi maupun metodologi penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian tradisi keagamaan dalam konteks yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, berkah, dan petunjuk-Nya kepada kita semua.

Pekalongan, 10 November 2024

Penulis



Afif Maulana Amiril Ma'arif

NIM. 3121009

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Teori	5
1. Kerangka Teori	5
2. Penelitian yang Relevan	6
3. Kerangka Berfikir	8
F. Metodologi Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM LIVING QUR'AN PADA TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA WHATSAPP	14
A. Definisi Khataman Al-Qur'an	14
B. WhatsApp	15
1. Perkembangan WhatsApp	15
2. Fitur dan Fungsi WhatsApp.....	16
3. Sistem Keamanan dan Privasi WhatsApp	18

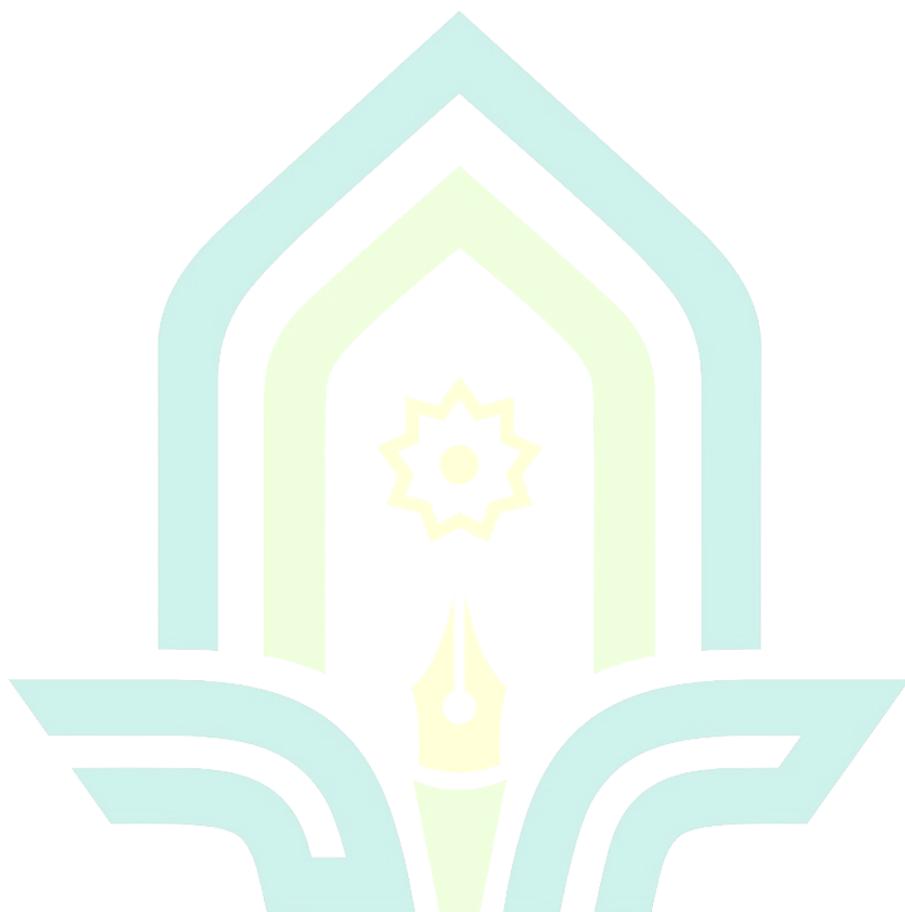
- 4. Membuat dan Mengundang Grup WhatsApp..... 19
- 5. Mengirim dan Mengunduh Lampiran pada WhatsApp .20
- C. Living Qur'an 20

BAB III GAMBARAN UMUM DAN TRADISI KHATAMAN VIA WHATSAPP PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA LEMBAGA PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN (UKM LPTQ) UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN..... 22

- A. Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... 22
 - 1. Deskripsi UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... 22
 - 2. Visi dan Misi UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 23
 - 3. Strukurur Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... 23
 - 4. Jadwal Kegiatan UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 26
- B. Sejarah Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan... 30
- C. Proses Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... 33
 - 1. Perencanaan Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid 33
 - 2. Pelaksanaan Khataman Al-Qur'n via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... 39
 - 3. Evaluasi Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... 41
- D. Makna dan Motivasi Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... 42

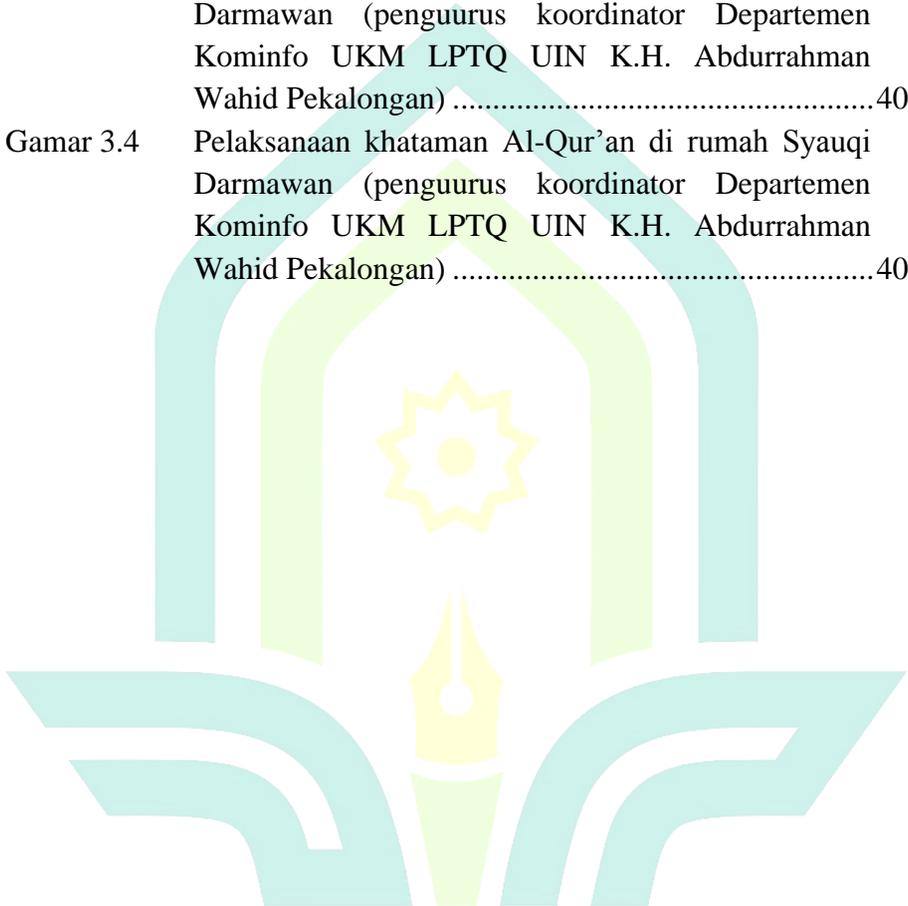
1. Makna Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	42
2. Motivasi Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	45
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN SERTA MAKNA DAN MOTIVASI PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA LEMBAGA PENDIDIKAN TILAWATIL QUR'AN(UKM LPTQ) UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN DALAM TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN VIA WATSAPP	48
A. Analisis Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	48
1. Analisis Perencanaan Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid	48
2. Analisis Pelaksanaan Khataman Al-Qur'n via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	49
3. Analisis Evaluasi Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	51
B. Analisis Makna dan Motivasi Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	52
1. Analisis Makna Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	52
2. Analisis Motivasi Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58

B. Saran59
Daftar Pustaka.....61
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berfikir.....	9
Gambar 3.1	Daftar pembagian pembacaan juz Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan....	37
Gambar 3.2	Pengumuman pelaksanaan khataman Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan....	38
Gambar 3.3	Pelaksanaan khataman Al-Qur'an di rumah Syauqi Darmawan (penguurus koordinator Departemen Kominfo UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)	40
Gamar 3.4	Pelaksanaan khataman Al-Qur'an di rumah Syauqi Darmawan (penguurus koordinator Departemen Kominfo UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	23
Tabel 3.2	Jadwal Program Kerja UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	26
Tabel 3.3	Jadwal Pelatihan Divisi-Divisi UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Khataman Al-Qur'an menjadi kegiatan spiritual bernilai ibadah yang dilaksanakan oleh kaum muslim dengan membaca kitab sucinya dengan selesai yang berjumlah 30 juz.¹ Tradisi khataman Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk tradisi kaum muslim dalam menjaga keaslian dari Al-Qur'an.² Al-Qur'an memiliki bentuk lafadz dan suara langsung dari Allah SWT, maka hilanglah semua keraguan atas Al-Qur'an. Senada dengan kalam Allah pada surat *al-Baqarah* ayat 2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.*

Dalam pembacaannya dapat dilaksanakan secara pribadi maupun berkelompok. Ketika melakukannya secara pribadi artinya dalam pembacanya mulai dari juz 1 sampai juz 30 dilakukan secara mandiri. Sebaliknya, ketika melaksanakan khatamannya secara berkelompok maka dengan cara Al-Qur'an yang berjumlah 30 juz dibagi sebanyak anggota yang terdapat dalam kelompoknya.

Dalam tradisi khataman Al-Qur'an kita mengkhatamkan Al-Qur'an dengan *an-Nās* dan serta memulai lagi dengan membaca *al-Fātihah* dan Q.S. *al-Baqarah* ayat 1-5 lalu diakhiri dengan tahlil dan do'a khataman. Tradisi ini dianalogikan ketika khataman tidak boleh berpuas diri khatam sampai dengan surat *an-Nās* tetapi sekaligus harus dimulai kembali dari surat *an-Nās* supaya hari selanjutnya terus melanjutkan tradisi khataman Al-Qur'an ini.

Ketika membaca Al-Qur'an hanya berakhir dengan membaca *an-Nāsmaka* akan menjadikan opini bahwa

¹ Agus Subhan Akbar, Danang Mahendra, Khataman Qur'an Berjamaah secara Online Berbasis Instant Messaging Server, *Nusantara Journal of Computers and Its Applications* 2 No 2, (2017), hlm 62.

² Avina Amalia Mustaghfiroh dan Muhammad Riyan Hidayat, Makna Khataman Al-Qur'an dan Pembacaan Ratib Al-Hadad Daring di Masa Pandemi Covid-19, *ISCUSHITH*, (2021), hlm. 89.

mengkhatamkan Al-Qur'an merupakan sebuah problem yang harus diakhiri, sedangkan mengkhatamkan Al-Qur'an merupakan ibadah bukan masalah yang harus diakhiri. Maka dari itu tradisi khataman Al-Qur'an selalu diakhiri dengan memulai kembali membaca *al-Fātiḥah* dan Q.S. *al-Baqarah* 1-5.

Pada zaman sekarang masyarakat khususnya anak muda sangat masif dalam menggunakan media sosial.³ Internet menawarkan berbagai fasilitas aplikasi yang lebih cepat, efektif dan menjangkau seluruh lapisan wilayah. Salah satunya aplikasi WhatsApp yang paling banyak digunakan penggunaannya untuk berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok.⁴ Ketika memberi kabar anak, saudara, teman, dan lain sebagainya dulu harus menggunakan surat yang lama penyampaiannya, sekarang dengan adanya media sosial khususnya WhatsApp hanya dalam hitungan detik pesan dapat tersampaikan.

Unit kegiatan mahasiswa lembaga tilawatil Qur'an atau UKM LPTQ adalah salah satu organisasi intra dalam naungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sesuai dengan namanya UKM LPTQ bergerak dalam bidang keagamaan, salah satunya kegiatannya yaitu khataman Al-Qur'an via WhatsApp.

Kegiatan khataman ini dilakukan oleh para pengurus UKM LPTQ setiap satu bulan sekali secara bergilir kerumah pengurus pada hari libur. Dalam pelaksanaannya, setiap individu memperoleh bagian juz yang dibagikan secara online melalui grup WhatsApp untuk dibaca dirumah masing-masing. Setelah itu, para pengurus akan berkunjung ke rumah salah satu dari pengurus guna melaksanakan do'a bersama khataman Al-Qur'an. Pelaksanaannya yaitu membaca dari Q.S. *ad-Duḥā* sampai dengan *an-Nās* dilanjutkan dengan memulai kembali membaca Alfatihah dan *al-*

³Moh. Hasan Fauzi, Tradisi Khataman Al-Qur'an via WhatsApp Studi Kasus Anak-Cucu Mbah Ibrahim al-Ghazali Ponorogo Jawa Timur, *Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 17 no 1, (2017) hlm. 122.

⁴Habsatun Nabawiyah, Bentuk Tradisi Penjagaan Al-Qur'an lewat Khataman Al-Qur'an via WhatsApp oleh Organisasi Tanaszaha Muslimat Cabang Situbondo, *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist* 6 no1, (2023), hlm. 117.

Baqarah ayat 1-5 serta diakhiri dengan pembacaan tahlil dan do'a khataman.

Tradisi khataman Al-Qur'an merupakan salah satu praktik ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi di kalangan umat Islam. Praktik ini tidak hanya menjadi bagian dari upaya menjaga keaslian Al-Qur'an melalui pembacaan yang berulang, tetapi juga menegaskan peran Al-Qur'an sebagai kitab suci yang senantiasa hidup dan berdampak dalam kehidupan umat Islam. Dalam perspektif Living Qur'an, Al-Qur'an memiliki fungsi informatif dan performatif, di mana teks suci ini tidak hanya dibaca tetapi juga dihidupkan dalam praktik keseharian umat Islam.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, praktik-praktik keagamaan mengalami transformasi, salah satunya adalah melalui penggunaan media digital seperti WhatsApp. Media ini menawarkan kemudahan dalam menyebarkan informasi dan menyatukan individu-individu dalam sebuah kegiatan secara kolektif, termasuk dalam kegiatan khataman Al-Qur'an. Fenomena ini menunjukkan adanya integrasi antara tradisi religius dan teknologi modern, yang belum banyak dikaji dalam studi akademis, terutama dalam kerangka studi Living Qur'an.

Penelitian ini menjadi signifikan karena fenomena khataman Al-Qur'an via WhatsApp yang dilakukan oleh pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki beberapa poin menarik, diantaranya yang pertama adalah adaptasi tradisi dalam konteks digital, praktik khataman Al-Qur'an ini menunjukkan bagaimana tradisi keagamaan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, terutama di kalangan mahasiswa sebagai generasi digital. Yang kedua adalah mempertahankan tradisi di tengah kesibukan akademik, pengurus UKM LPTQ tetap melaksanakan tradisi ini secara rutin di tengah kesibukan akademik dan organisasi, yang mencerminkan komitmen spiritual dan nilai solidaritas. Dan yang ketiga adalah respons terhadap pandemi COVID-19, pada masa pandemi COVID-19, ketika pertemuan tatap muka dilarang, kegiatan khataman tetap berlangsung melalui media online seperti Google Meet. Ini membuktikan bahwa

teknologi dapat menjadi solusi dalam mempertahankan tradisi keagamaan di masa krisis.

Fenomena ini menarik untuk dikaji karena memberikan gambaran bagaimana mahasiswa sebagai kelompok sosial menghidupkan Al-Qur'an (Living Qur'an) dalam konteks kehidupan modern melalui adaptasi digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang Living Qur'an dengan menyoroti dimensi teknologi, tradisi, dan motivasi spiritual di kalangan generasi muda.

Dari pemaparan diatas penulis mencoba melakukan penelitian terhadap fenomena yang terjadi pada pengurus UKM LPTQ yang melaksanakan tradisi khataman setiap bulan menggunakan aplikasi WhatsApp. Penelitian ini sebagai bentuk upaya penulis untuk memperbanyak kajian tentang living Qur'an dalam khazanah studi Al-Qur'an. Penulis mencoba menjelaskan tentang tradisi, motivasi serta makna khataman via WhatsApp yang dilaksanakan oleh pengurus UKM LPTQ.

B. Rumusan Masalah

Supaya Penelitian ini berfokus pada permasalahannya dan sistematis dalam penulisannya, maka penulis memaparkan rumusan masalah yang terdapat pada kajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp oleh pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana makna dan motivasi pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah pada penelitian ini, maka penulis melanjutkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp oleh pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Untuk mengetahui makna dan motivasi pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teori maupun secara praktis antara lain:

1. Secara teoritis, penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan peran serta dalam memperkaya khazanah keilmuan. Skripsi ini juga dapat dimanfaatkan bagi akademisi untuk memperkaya kajian atas studi living Qur'an.
2. Secara praktis, penelitian ini berkontribusi mengenalkan tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp yang dilakukan pengurus UKM LPTQ kepada kalangan akademisi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta masyarakat secara umum

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Living Qur'an

Perkembangan studi Al-Qur'an pada abad ke-20 hingga sekarang sangat meningkat. Banyak muncul ilmu yang membantu dalam studi Al-Quran seperti ilmu antropologi, sosiologi, dan komunikasi. Hal tersebut bukan tanpa dasar, sekarang telah muncul kajian baru dengan perspektif sosial dalam studi Al-Qur'an yaitu studi living Qur'an.⁵ Kajian yang bersifat sosiologi seperti ini menambah khazanah dalam studi Al-Qur'an.⁶ Al-Qur'an dengan kesucian teksnya selama ini dikaji melalui hermeneutik atau historisitas teksnya. Dengan adanya studi living Qur'an ini mempertontonkan bagaimana Al-

⁵Afriadi Putra dan Muhammad Yasir, Kajian Al-Qur'an di Indonesia, *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajid 21 Nomor 2*, (2018), hlm. 15-17.

⁶Islah Gusmian, *Living Qur'an: Al-Qur'an dalam Pergumulan Muslim di Indonesia*, (Surakarta: Efude Press, 2013), hlm. 5.

Qur'an sebagai pedoman manusia dapat hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Qur'an in everyday life merupakan suatu konsep awal munculnya kajian living Qur'an, yakni eksistensi Al-Qur'an di dalam hidup kelompok muslim tertentu. Objek dari kajian ini berbeda dengan studi-studi Al-Qur'an sebelumnya yang menitik beratkan pada hermeneutik dan tekstualitasnya maka studi living Qur'an ini mempunyai objek kajian berupa fenomena yang didapati dalam kehidupan komunitas muslim tertentu.⁷

2. Penelitian yang Relevan

Pertama, skripsi Thia Allfana yang berjudul, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Ritual Mujahadah dan Istighosah* pada tahun 2023. Pada penelitian ini Thia meneliti dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang kebiasaan membaca ayat-ayat Al-Qur'an oleh para santri dan masyarakat sekitar setiap malam jum'at manis. Menurutnya, tradisi mujahadah ini berdampak positif bagi para santri dan masyarakat sekitar dalam bersosial serta bersyukur terhadap nikmat Allah yang telah dikaruniakan.⁸ Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode serta objek penelitiannya.

Kedua, skripsi Riyan Fitroh Agung Setiawan (2022), yang berjudul, *Makna Tradisi Sima'an Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto (Studi Living Qur'an)* kajian ini membahas dengan menggunakan metode Kualitatif fenomenologi Edmund Husserl tentang tradisi sima'an pembacaan al-Quran yang dilakukan siswa atau santri pondok pesantren tersebut yang berdasarkan kepada ketaatannya terhadap aturan pondok pesantren tersebut serta

⁷Afriadi Putra dan Muhammad Yasir, Kajian Al-Qur'an di Indonesia, *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajid* 21 Nomor 2, (2018), hlm. 17.

⁸ Thia Allfana, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Ritual Mujahadah Dan Istighosah*, skripsi, UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023.

dianggap sebagai bentuk ketaatan kepada kedua orang tua.⁹ Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode serta objek penelitiannya.

Ketiga, skripsi Muchammad Zuhdi Anhar (2021), yang berjudul, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Rutinan Rotib (Study Living Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an, Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah)* pada penelitian ini penulis membahas dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang tradisi yang dilakukan para santri pondok pesantren modern Buaran, Pekalongan membaca ayat-ayat al-Quran dalam Ratib. Praktik para santri dalam pembacaan Ratib ini dianggap berbeda oleh penulis dengan yang ada di majlis-majlis yang lain karena pembacaannya yang rutin setiap dua hari sekali.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode serta objek penelitiannya.

Keempat, skripsi Syarif Hidayatullah dengan judul, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)* penelitian ini membahas dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus sebuah fenomena hidup dalam praktik kedokteran Kiai Joko Tunggono. Praktek medis ini telah beroperasi selama kurang lebih 26 tahun yaitu sejak tahun 1998. Dalam praktik medisnya Kiai Joko Tunggono Mengobati jenis-jenis penyakit yang disebabkan perilaku jin terhadap pasiennya dan gangguan supranatural lainnya. Dalam kenyataannya, sebagian besar pasien sembuh akan sakit yang dideritanya karena pengobatan tersebut.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode serta objek penelitiannya.

⁹Riyan Fitroh Agung Setiawan, *Makna Tradisi Siman Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto (Studi Living Qur'an)*, Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

¹⁰ Muchammad Zuhdi Anhar, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Rutinan Ratib (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an, Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah)*, Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

¹¹ Syarif Hidayatulloh, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa*

Kelima, skripsi Laela Nurdiani dengan judul, Tradisi Sima'an Al-Qur'an Santri Rifa'iyah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al Insap Kedungwuni Pekalongan) penelitian ini membahas dengan metode fenomenologi Alfred Schutz tentang tradisi sima'an Al-Qur'an oleh para santri supaya para santri mampu mengingat lebih kuat akan ayat-ayat al-Qu'ran yang telah dihafalkannya serta dalam membacanya para santri benar dalam hal makhrajnya dan tajwidnya.¹² Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada objek kajiannya.

3. Kerangka Berfikir

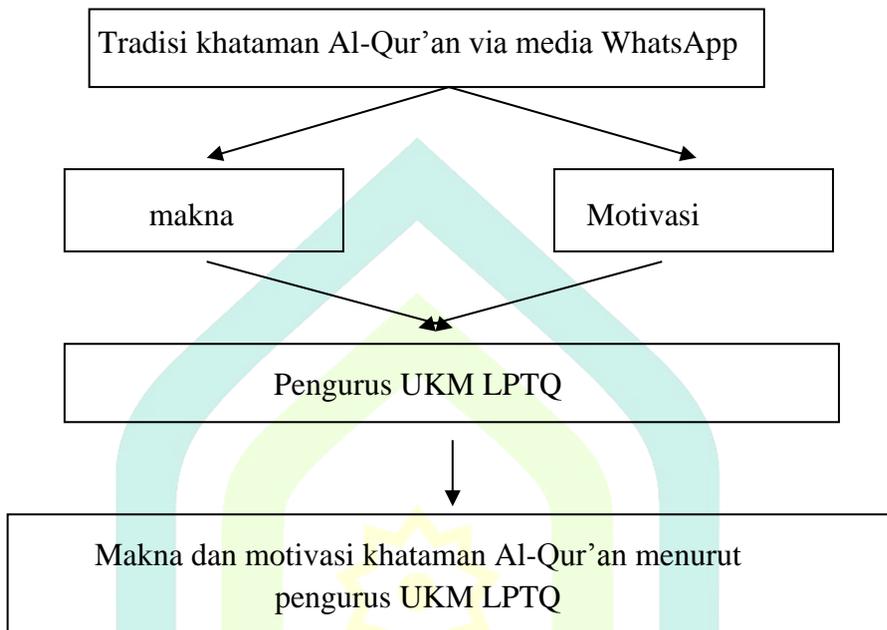
Sebagai salah satu lembaga di UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang berorientasi kepada Al-Qur'an. Tradisi ini dilakukan pengurus UKM LPTQ dan sudah menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap bulannya.

Berdasarkan pada penjelasan teoritis bahwa peneliti akan menguraikan makna dan motivasi dari pengurus UKM LPTQ dalam melaksanakan tradisi khataman ini dengan menggunakan pendekatan teori fenomenologi pemikiran Alfred Schutz. Maka penulis menyusun suatu bagan kerangka berfikir supaya memperjelas arah dari penelitian yang dilakukan dalam tradisi khataman Al-Qur'an via *WhatsApp* pengurus UKM LPTQ sebagai berikut:

Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah). Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

¹² Laela Nurdiani, *Tradisi Sima'an Al-Qur'an Santri Rifa'iyah (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Al Insap Kedungwuni Pekalongan)*, Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena internal lingkungan alami.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang berlandaskan konsep Living Qur'an. Konsep ini menekankan pada peran Al-Qur'an yang bersifat informatif dan performatif, di mana Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai teks suci tetapi juga mengalami transmisi dan transformasi dalam kehidupan umat Islam. Metode ini diterapkan untuk mengkaji tradisi khataman Al-Qur'an yang dilakukan oleh pengurus UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan observasi

¹³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet-Ke 6, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 160.

lapangan guna menggali lebih dalam mengenai makna serta praktik khataman Al-Qur'an dalam perspektif Living Qur'an.

2. Sumber Data

Penulis menyertakan sumber data yang jelas supaya hasil dari penelitian dapat dipahami dengan jelas juga. Penulis membagi sumber data menjadi dua, sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diteliti oleh penulis karena berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Adapun sumbernya yaitu peneliti akan mengambil 4 informan, 2 dari pengurus UKM LPTQ, 1 ketua umum periode 2024, dan 1 ketua umum periode 2015.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung sumber data primer dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun sumber data primer meliputi jurnal ilmiah, artikel, buku, dan berbagai literatur ilmiah lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penulis dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan meminta responden untuk memperoleh informasi secara langsung. Dalam prakteknya penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah pewawancara akan menggunakan panduan wawancara atau *interview guide* yang telah dibuat berupa daftar pertanyaan-pertanyaan, tetapi daftar pertanyaan-pertanyaan ini bukan berupa kalimat tetap yang mengikat.¹⁴

¹⁴Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayumedia, 2004), hlm. 79.

Jenis wawancara ini digunakan untuk Mengetahui informasi atau data tentang aktifitas pengurus UKM LPTQ dan motivasi serta makna mereka terkait dengan tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp pengurus UKM LPTQ.

b. Observasi partisipasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Suatu metode observasi yang bertujuan untuk mengamati tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp yang dilakukan oleh pengurus UKM LPTQ.

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan. Observasi ini dilakukan dengan melibatkan partisipan yaitu peneliti secara langsung mengikuti dan mengamati dalam setiap aktivitas yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pengamatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi secara intim dan bebas antar peneliti dengan pengamat. Penulis dapat menanyakan lebih detail objek yang sedang diteliti. Dengan demikian penulis dapat mengklasifikasikan observasi partisipatif menjadi tiga jenis, yaitu: berpartisipasi secara penuh, berpartisipasi secara fungsional dan berpartisipasi sebagai pengamat.¹⁵

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi di sini adalah mencari data tentang hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, notulensi rapat, dan lain-lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹⁶

4. Teknik Analisis Data

¹⁵Lin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara*, hlm. 11.

¹⁶Lexy J. Molaong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), hlm. 117.

Penulis dalam menganalisa data adalah dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data secara konkrit atas permasalahan yang dibahas dan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan topik yang dibahas kemudian diambil kesimpulannya. Teknik ini akan membantu penulis dalam menjelaskan masalah dalam penelitian.

Dalam menarik kesimpulan, penyusun menggunakan dua cara:

a. Metode berpikir induktif

Berfikir induktif adalah jenis cara berpikir yang dimulai dari peristiwa dan fakta secara spesifik mengarah pada fakta-fakta umum (kumpulan kasus yang dikumpulkan menjadi teori gambaran umum). Data biasanya dianalisis secara deskriptif informatif terutama diperoleh dari wawancara dan catatan observasi.

b. Metode berpikir deduktif

Metode yang kedua ini adalah kesimpulan yang dimulai dengan fakta-fakta umum menuju pada fakta-fakta yang spesifik dengan menggunakan alasan atau penalaran (berfikir rasional). Metode ini dimulai dengan serangkaian teori yang kemudian diterapkan pada konteks kejadian.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun secara sistematis sesuai kerangka ilmiah yang digunakan dalam pembuatan skripsi guna untuk memudahkan dalam memahami tema ini, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka (kerangka teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir), kemudian metode penelitian (jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika pembahasan.

¹⁷Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Sinar Biru, 1991), hlm. 6.

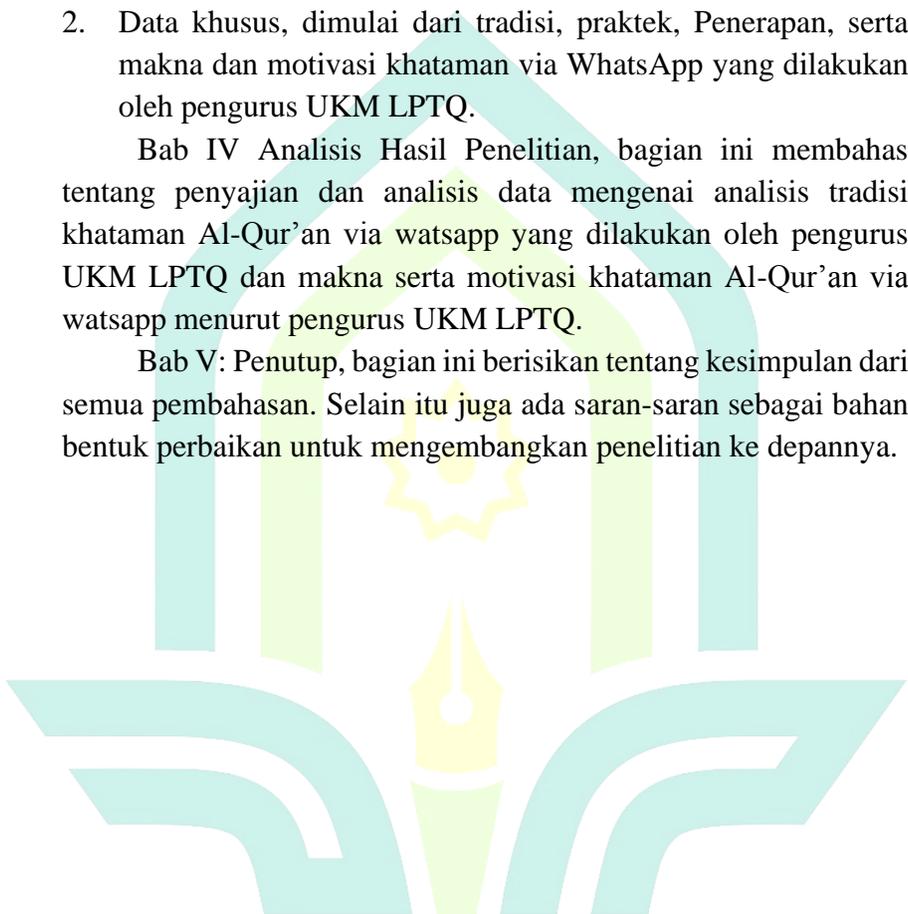
Bab II berisi tentang landasan teori , bagian ini berisikan mengenai kajian teori tentang, tradisi, khataman Al-Qur'an, WhatsApp, Living Qur'an

Bab III berisi tentang hasil penelitian yang terbagi menjadi dua data yaitu:

1. Data umum, yang terdiri dari letak geografis kantor, profil, dan struktur kepengurusan UKM LPTQ.
2. Data khusus, dimulai dari tradisi, praktek, Penerapan, serta makna dan motivasi khataman via WhatsApp yang dilakukan oleh pengurus UKM LPTQ.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, bagian ini membahas tentang penyajian dan analisis data mengenai analisis tradisi khataman Al-Qur'an via whatsapp yang dilakukan oleh pengurus UKM LPTQ dan makna serta motivasi khataman Al-Qur'an via whatsapp menurut pengurus UKM LPTQ.

Bab V: Penutup, bagian ini berisikan tentang kesimpulan dari semua pembahasan. Selain itu juga ada saran-saran sebagai bahan bentuk perbaikan untuk mengembangkan penelitian ke depannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan khataman Al-Qur'an via WhatsApp di UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan khataman Al-Qur'an via WhatsApp pengurus UKM LPTQ terbagi menjadi tiga tahapan. Pertama, tahap perencanaan. Perencanaan khataman Al-Qur'an dikoordinasikan oleh Badan Pengurus Harian (BPH) UKM LPTQ. Jadwal ditentukan secara fleksibel, biasanya di minggu pertama setiap bulan, agar tidak bertabrakan dengan program kerja lainnya. Pembagian juz dilakukan oleh sekretaris dan diumumkan melalui grup WhatsApp, sementara Ketua Umum memastikan setiap anggota melaksanakan tanggung jawabnya dengan mekanisme pelaporan dan pengawasan. Kedua, tahap pelaksanaan. Pelaksanaan khataman Al-Qur'an telah mengalami adaptasi signifikan sejak pertama kali diadakan pada 2015. Pada tahun 2024, pelaksanaan menggunakan WhatsApp memungkinkan pengurus membaca bagian masing-masing dari rumah mereka. Tradisi ini diakhiri dengan pembacaan bersama dari surat ad-Ḍuḥā hingga an-Nās, serta tahlil dan doa khataman di lokasi yang ditentukan. Meskipun mayoritas bacaan dilakukan secara mandiri, esensi ritual tetap terjaga melalui tradisi bersama di akhir kegiatan. Ketiga, tahap evaluasi. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun pelibatan anggota dalam pembacaan juz sangat baik, kehadiran fisik pada lokasi khataman masih rendah, yakni di bawah 50%. Kesibukan pribadi dan jadwal organisasi menjadi tantangan utama. Fleksibilitas dalam penjadwalan membantu menjaga tradisi ini tetap berjalan, meskipun konsistensi waktu pelaksanaan masih menjadi perhatian. Hal ini mencerminkan perlunya manajemen waktu yang lebih baik agar tradisi tetap selaras dengan tanggung jawab organisasi.

2. Pelaksanaan khataman Al-Qur'an memiliki makna yang sangat mendalam bagi para pengurus. Selain sebagai bagian dari tradisi Islam, khataman juga berfungsi sebagai sarana peningkatan spiritual, mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta menjadi kesempatan untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Majelis Al-Qur'an ini menjadi wadah bagi civitas akademika kampus untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara lebih intensif. Khataman Al-Qur'an di UKM LPTQ juga memainkan peran penting dalam menjaga dan melestarikan tradisi Islam. Tradisi ini tidak hanya meningkatkan frekuensi interaksi para pengurus dengan Al-Qur'an, tetapi juga mendorong mereka untuk terus mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajarannya. Kegiatan ini juga diikuti dengan pembacaan tahlil, menunjukkan adanya dimensi sosial dan spiritual yang komprehensif. Beberapa faktor yang memotivasi para pengurus dalam mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an meliputi: mempererat tali silaturahmi dan kekeluargaan antar pengurus serta masyarakat sekitar, menjadikan khataman sebagai media syiar Islam di kalangan kampus dan masyarakat, melaksanakan tanggung jawab sebagai bagian dari program kerja organisasi, dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan menjauhkan diri dari aktivitas yang tidak produktif.

B. Saran

1. UKM LPTQ dapat memperluas cakupan partisipasi khataman dengan melibatkan lebih banyak civitas akademika dan masyarakat umum. Kegiatan ini bisa menjadi ajang silaturahmi yang lebih besar, tidak hanya di kalangan pengurus, tetapi juga seluruh anggota kampus serta masyarakat sekitar.
2. Setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal baik didalam kampus dan diluar kampus, diharapkan dapat melestarikan tradisiagama Islam, khususnya khataman Al-Qur'an, sebagai upaya menjaga tradisi umat-umat sebelum di era moderen sekarang.

3. Penelitian ini merupakan kajian living Qur'an yang dilakukan di UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sebagaimana diketahui, kajian living Qur'an bukanlah sesuatu yang baru di sekitar kita. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai resepsi estetis pada kaligrafi atau berbagai bentuk kajian living Qur'an lainnya yang diterima oleh masyarakat sekitar, dengan menggunakan pendekatan, teori, dan metode yang berbeda.



Daftar Pustaka

- Abdullah, M. A. (2010). *Islamic studies di perguruan tinggi: Pendekatan integratif-interkoneksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar, A. S., & Mahendra, D. (2017). Khataman Qur'an berjamaah secara online berbasis instant messaging server. *Nusantara Journal of Computers and Its Applications*, 2(2).
- Allfana, T. (2023). *Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ritual mujahadah dan istighosa* (Skripsi). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Anhar, M. Z. (2021). *Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan ratib (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an, Buaran, Pekalongan, Jawa Tengah)* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ardian, D. G. (2016). *Pengantar fenomenologi* (Cet. II). Depok: Penerbit Koekoesan.
- Ardila, F. (2024, Oktober 7). Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (UKM LPTQ) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode 2015 [Wawancara pribadi].
- Budiarko, A. A. (2021). *Fenomenologi mahasiswa sebagai entrepreneur di Kota Pekanbaru (Teori Fenomenologi Alfred Schutz)* (Skripsi). Universitas Islam Riau.
- Damsar. (2011). *Pengantar sosiologi pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Fauzi, M. H. (2017). Tradisi khataman Al-Qur'an via WhatsApp: Studi kasus anak-cucu Mbah Ibrahim al-Ghazali Ponorogo Jawa Timur. *Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 17(1).
- Fikri, W. A. (2022). *Pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir Al-Ma'surat di Pondok Pesantren Al-Kautsar Banjar (Studi Living Qur'an perspektif Fenomenologi Alfred Schutz)* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Greenberg, A. (2016). Inside the battle over WhatsApp's encryption. *Wired Magazine*.
- Gusmian, I. (2013). *Living Qur'an: Al-Qur'an dalam pergumulan Muslim di Indonesia*. Surakarta: Efude Press.

- Hardiman, F. B. (2003). *Heiddeger dan mistik keseharian: Suatu pengantar menuju Sein dan Zeit*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hasan, N. (2017). Living Qur'an: Pergeseran kajian Al-Qur'an di Indonesia. *Journal of Qur'anic Studies*.
- Hidayatulloh, S. (2019). *Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan (Studi Living Qur'an praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Khusnaya, A. (2024, Oktober 1). Bendahara 1 Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (UKM LPTQ) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode 2024 [Wawancara pribadi].
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media informasi dalam pembelajaran: Literature review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1).
- Koum, J., & Acton, B. (2009). WhatsApp: The start of the messaging revolution. *TechReview Journal*, 45(3).
- Lail, M. K. J. (2024, Oktober 1). Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (UKM LPTQ) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode 2024 [Wawancara pribadi].
- Ma'arif, S. (2024, Oktober 1). Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an (UKM LPTQ) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode 2024 [Wawancara pribadi].
- Manggola, A., & Tadhi, R. (2017). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang motif pemakaian peci hitam polos. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1).
- Molaong, L. J. (1991). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati.

- Mulyana, D. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya* (Cet. ke-6). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaghfiroh, A. A., & Hidayat, M. R. (2021). Makna khataman Al-Qur'an dan pembacaan Ratib Al-Hadad daring di masa pandemi Covid-19. *ISCUSHITH*.
- Nabawiyah, H. (2023). Bentuk tradisi penjagaan Al-Qur'an lewat khataman Al-Qur'an via WhatsApp oleh organisasi Tanaszaha Muslimat Cabang Situbondo. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, 6(1).
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang konstruksi makna dan realitas dalam kehidupan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Nugroho, E. (2014). *Fenomenologi Alfred Schutz: Dasar-dasar pemikiran dan penerapannya dalam sosiologi*. Jakarta: Pustaka Filsafat.
- Nurdiani, L. (2023). *Tradisi sima'an Al-Qur'an santri Rifa'iyah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al Insap Kedungwuni Pekalongan)* (Skripsi). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Putra, A., & Yasir, M. (2018). Kajian Al-Qur'an di Indonesia. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajid*, 21(2).
- Rahayu, I. T., & Ardani, T. A. (2004). *Observasi dan wawancara*. Malang: Bayumedia.
- Setiawan, R. F. A. (2022). *Makna tradisi siman khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Sidah Purwokerto (Studi Living Qur'an)* (Skripsi). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Smith, A. (2014). Facebook's acquisition of WhatsApp: The changing landscape of mobile communication. *Journal of Mobile Studies*, 18(2).
- Sudjana, N. (1991). *Tuntunan penyusunan karya ilmiah makalah, skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: Sinar Biru.
- Syafei, A. (2020). Pengaruh khatam Al-Qur'an dan bimbingan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2).